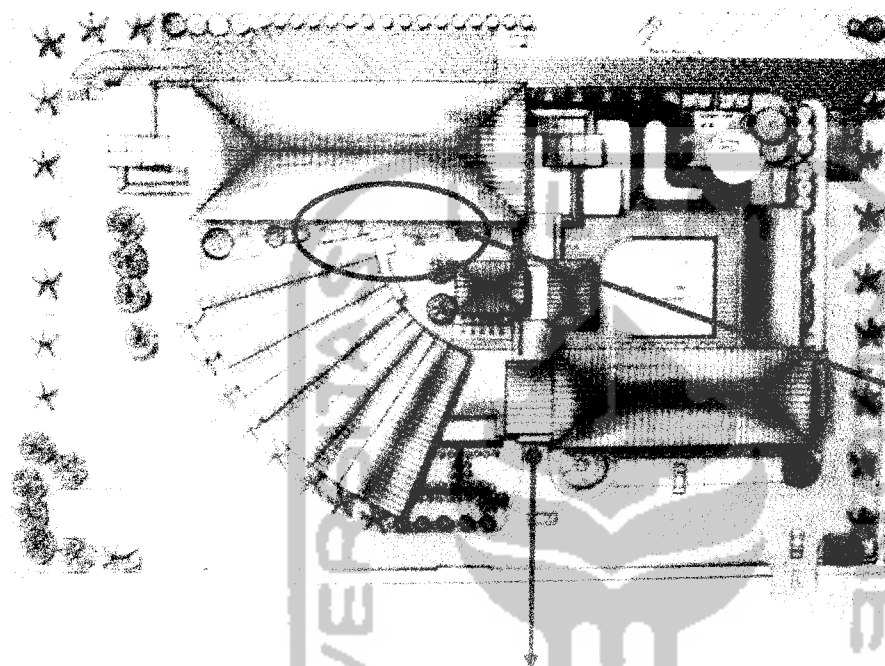


## BAB VI PENGEMBANGAN DESAIN



### V.1 SITUASI

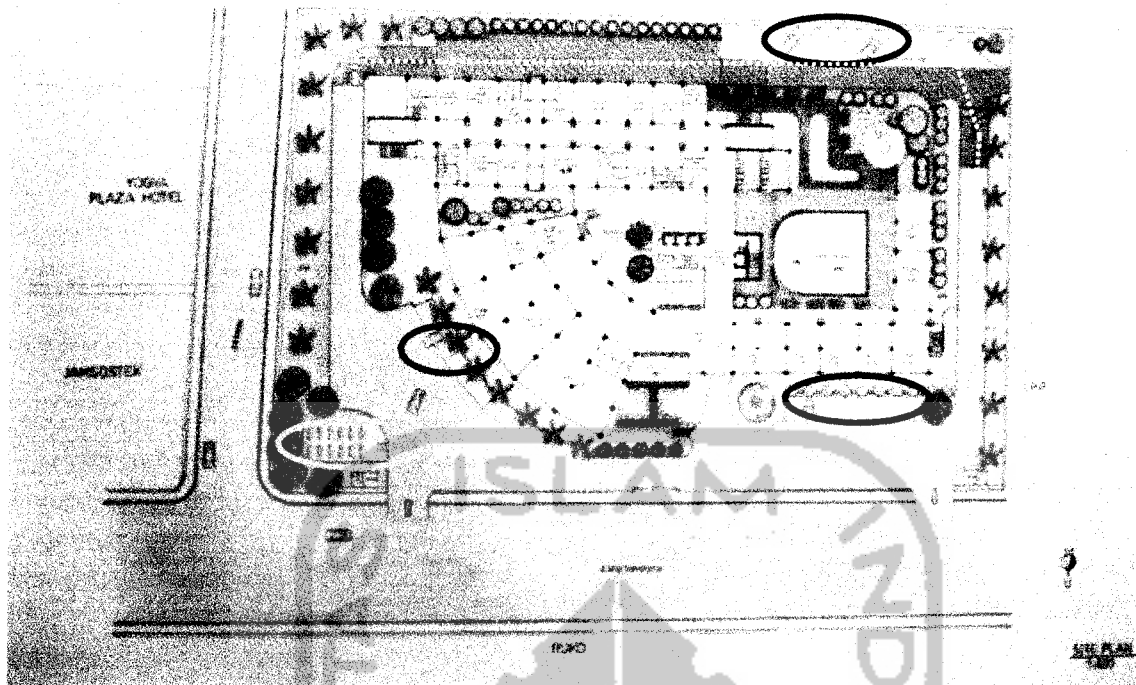


Open space berupa taman dan playground. Untuk mengalirkan udara dan cahaya matahari ke dalam bangunan



Main entrance pada bangunan disambut dengan air mancur dan kolam ikan untuk memberikan kesan sejuk, karena lokasi site yang ramai berada di kawasan dengan tingkat intensitas tinggi.

Vegetasi di sekitar bangunan sebagai penyaring sinar matahari ke bangunan, dan drainase. Atap tritisan menjadi lebih dominan pada bangunan sebagai salah satu produk desain tropis, dan atap dak sebagai tempat water tank, dan antena komunikasi (*satelit TV, dan internet*).

V.2 SITE PLAN



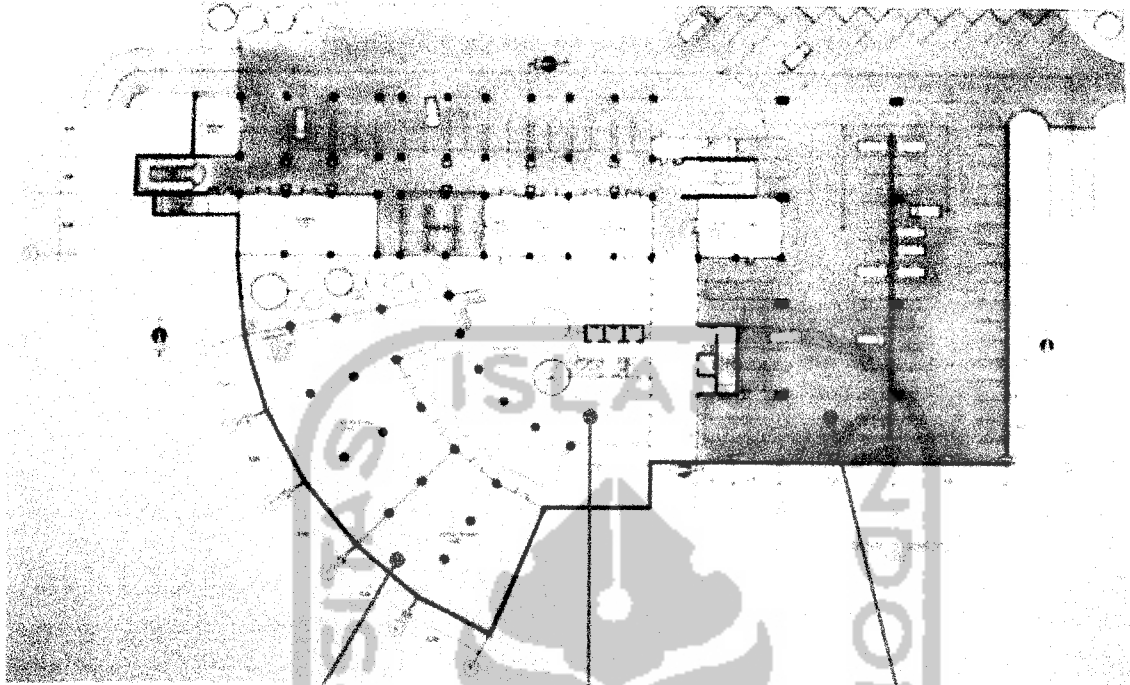
KETERANGAN

-  Area parkir motor pengunjung
-  Area parkir mobil pengunjung
- Untuk penghuni dan karyawan area parkir di basement
- Sirkulasi kendaraan

Pada site perkerasan pada jalur sirkulasi berupa aspal, dan batu krikil pada jalan setapak di taman. Pada lantai semi basement menggunakan grass block untuk memudahkan penyerapan air tanah. Untuk perlunakan berupa area rumput dengan vegetasi.

### V.3 DENAH

#### V.3.1 BASEMENT



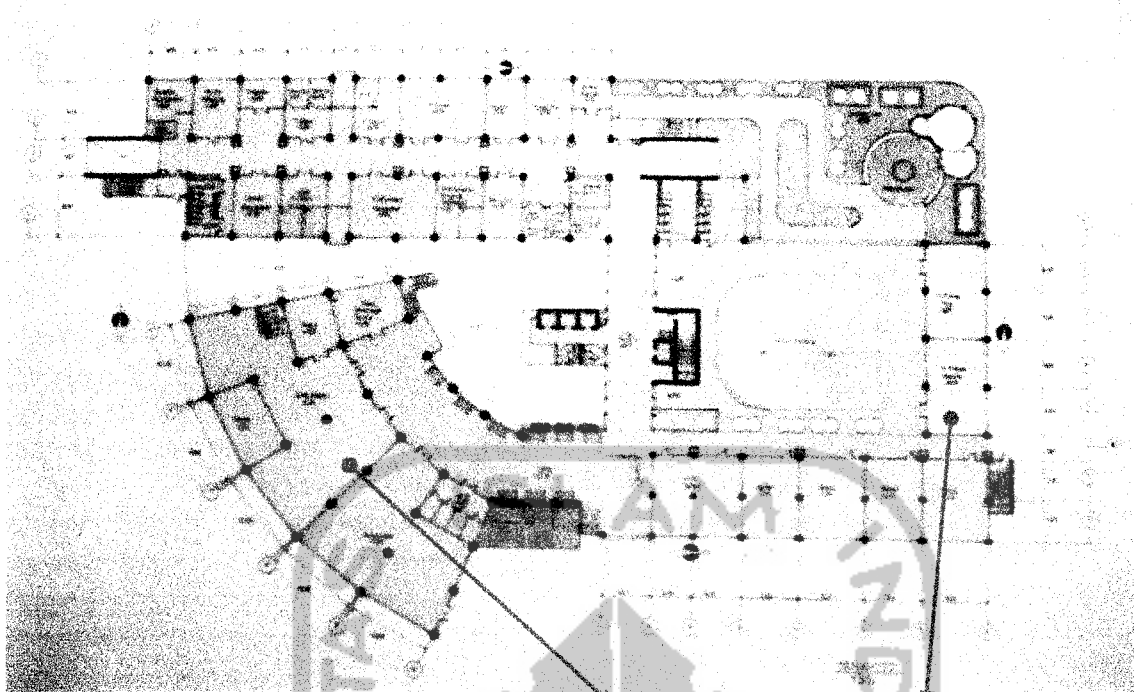
Ruang-ruang yang berada di lantai basement yaitu r. serba guna, taman bacaan, dry cleaning, musola, gudang dan area utilitas (r.genset, water pump)

Open space berupa taman dan playground

Lantai basement sebagian besar sebagai area parkir mobil dan motor, dengan jumlah 82 mobil dan 78 unit motor.

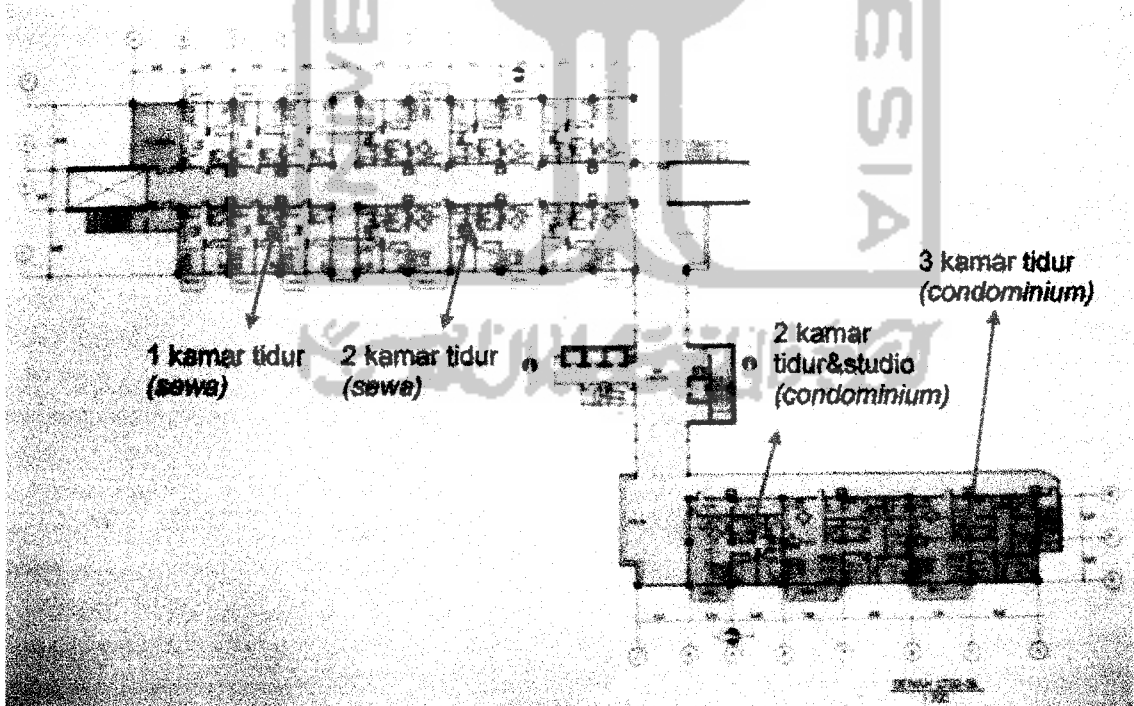
Pada lantai basement terdapat kolam air dilengkapi tanaman yang berfungsi untuk pendinginan bangunan, yang dapat dialirkan sampai lantai teratas karena udara mengalir dari bawah ke atas melalui void kemudian diteruskan ke coridor.

V.3.2 LANTAI 01



Ruang-ruang penunjang yang bersifat komersil

V.3.3 LANTAI 02-06



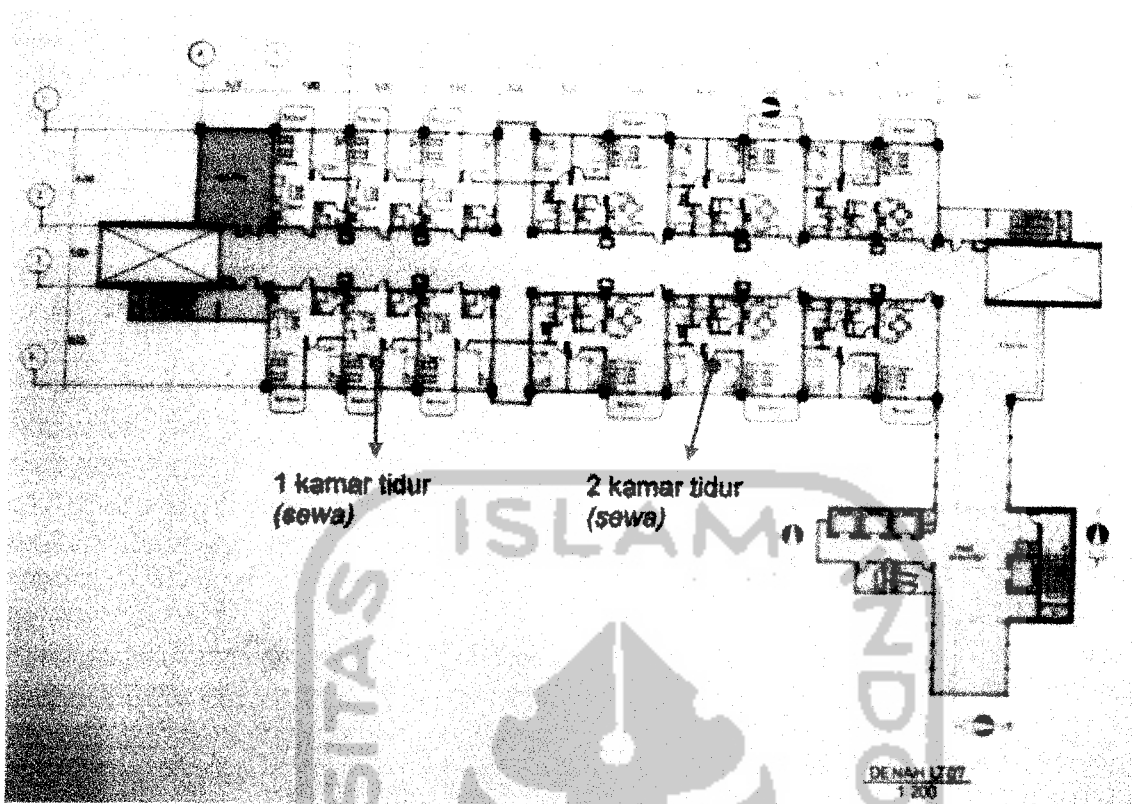
1 kamar tidur (sewa)

2 kamar tidur (sewa)

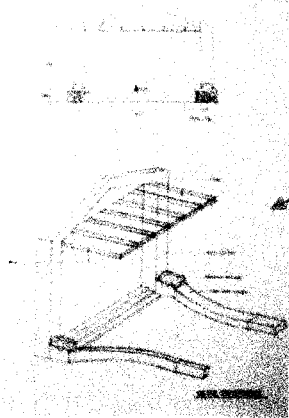
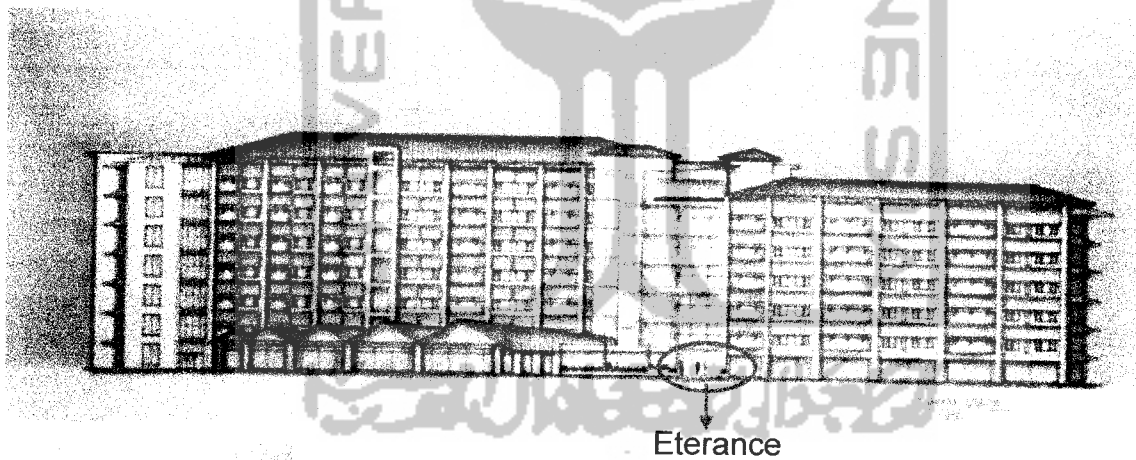
2 kamar tidur & studio (condominium)

3 kamar tidur (condominium)

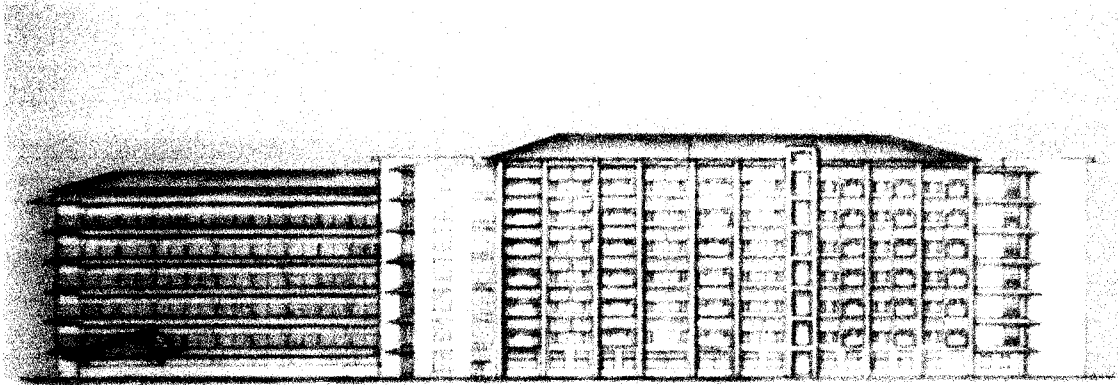
V.3.4 LANTAI 07



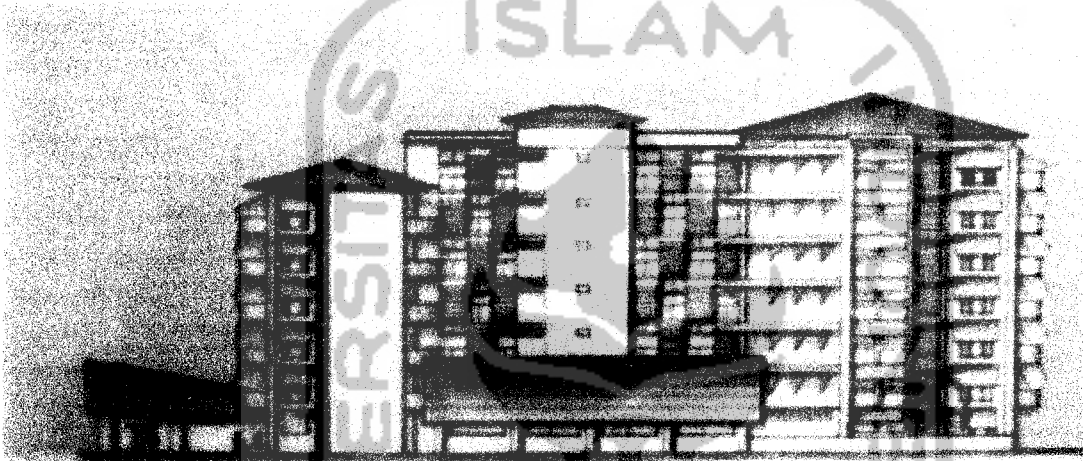
V.4 TAMPAK DEPAN/UTARA



V.5 TAMPAK SELATAN/BELAKANG



V.6 TAMPAK TIMUR

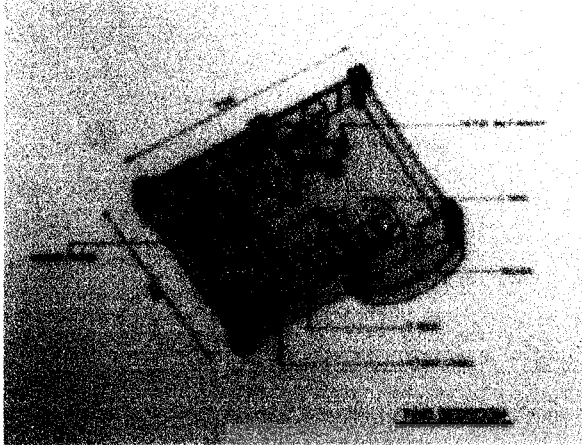


V.7 TAMPAK BARAT

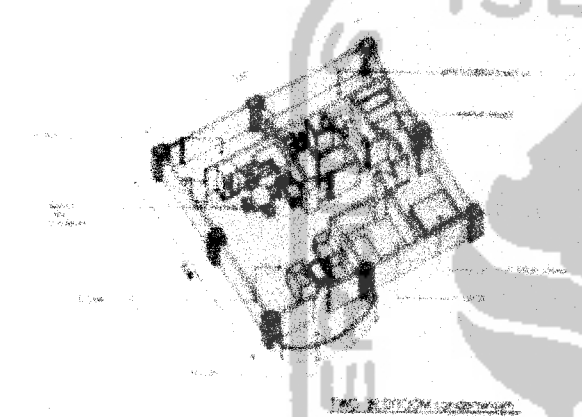


Konsep tropis pada tampak dengan permainan konsol, shading, atap tritisan, sirip dan ventilasi.

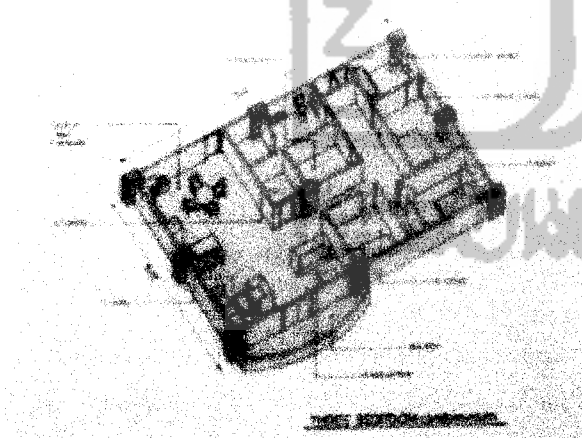
**V.10.2 2 KAMAR TIDUR (SEWA)**



**V.10.3 2 KAMAR TIDUR dan STUDIO/R.KERJA (CONDOMINIUM)**



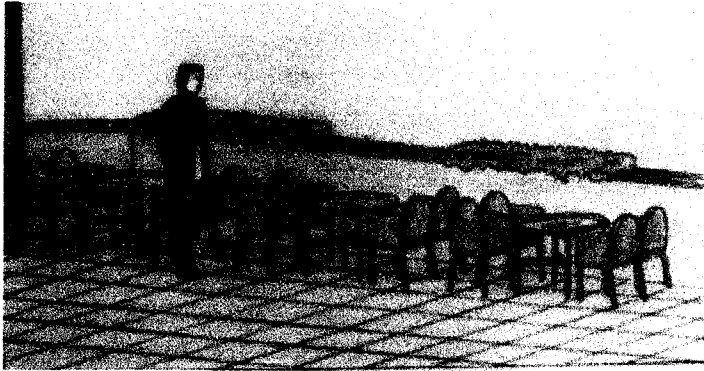
**V.10.4 3 KAMAR TIDUR (CONDOMINIUM)**



Untuk ruang tidur dan ruang tamu/keluarga berada dekat dengan jendela luar untuk memperoleh view, pencahayaan, dan penghawaan alami. Sedangkan dapur dan kamar mandi dekat dengan coridor untuk memudahkan penyaluran pipa utilitas menuju ke shaft dan maintenance.

**V.11 SUASANA INTERIOR FASILITAS PENUNJANG**

**V.11.1 LOBY**



Suasana loby yang terbuka memberikan penghawaan dan pencahayaan alamiah.

**V.11.2 R.INFORMASI**



R. informasi dekat dengan enterance dan loby, sehingga memudahkan pengunjung yang ingin mendapatkan informasi

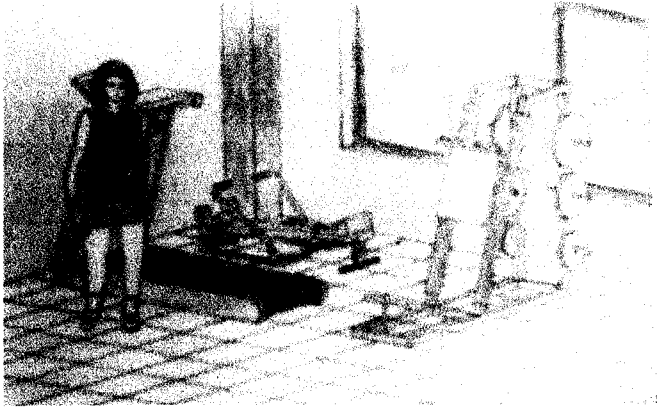
**V.11.3 CAFÉ**



Suasana café dengan menyediakan aneka masakan Indonesia diringi oleh live musik



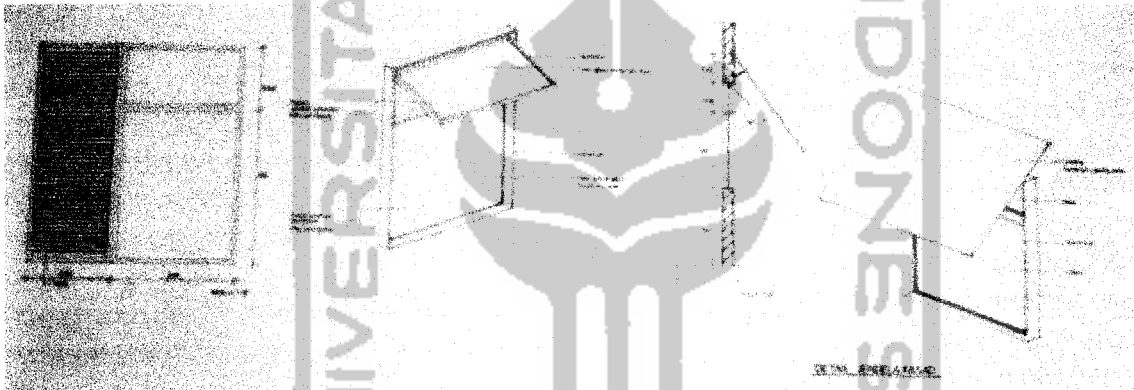
**V.11.4 R.FITNESS**



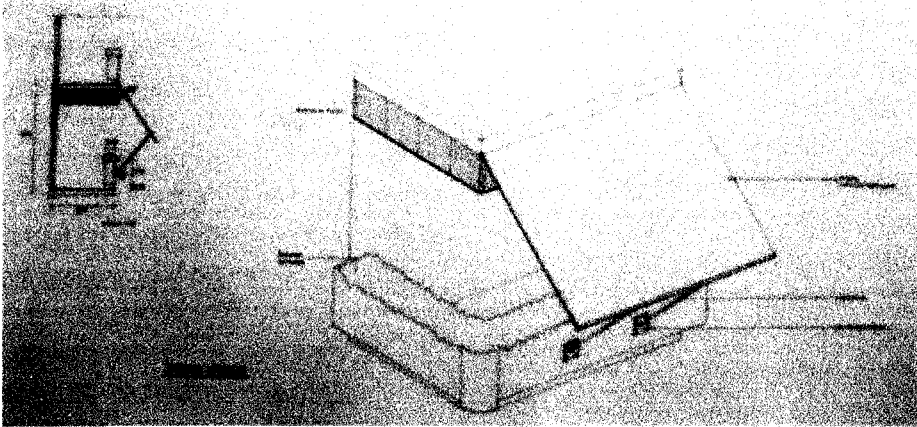
Ruang fitness wanita dan pria dipisahkan, sehingga wanita berkerudung dapat menikmati olahraga fitness.

**V.12 DETAIL**

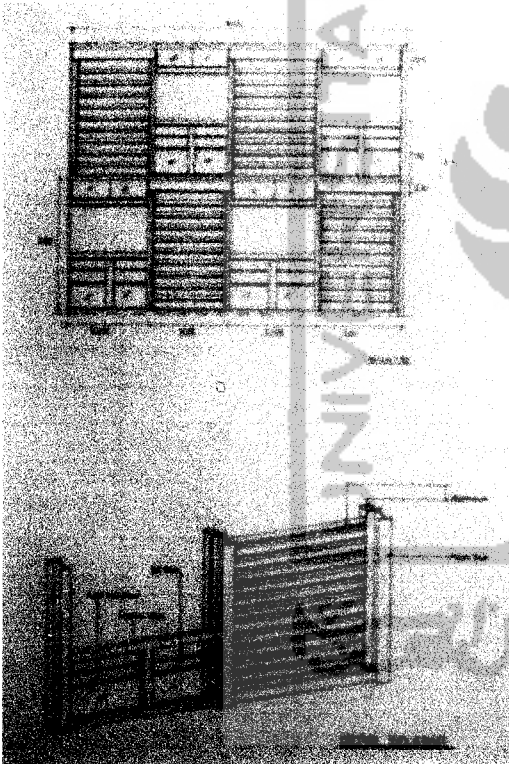
**V.12.1 DETAIL JENDELA FASAD**



Jendela fasad dilengkapi oleh jalusi untuk memasukkan sedikit cahaya dan udara ke dalam bangunan. Terdiri dari 2 jenis jendela, yang di atas dapat di buka untuk mengeluarkan udara panas/pengap, dan di bawah berupa kaca low-emissivity. Jenis material berupa aluminium window frame, pada shading juga dengan material aluminium (thermal resistance 0,0007/k) untuk memberikan kesan ringan dan modern minimalis.

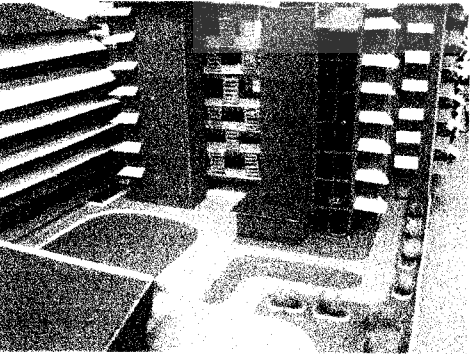
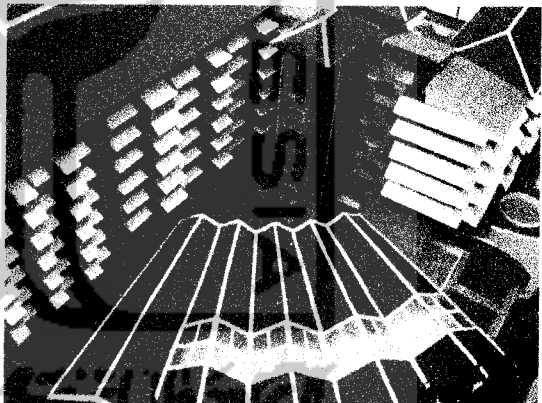
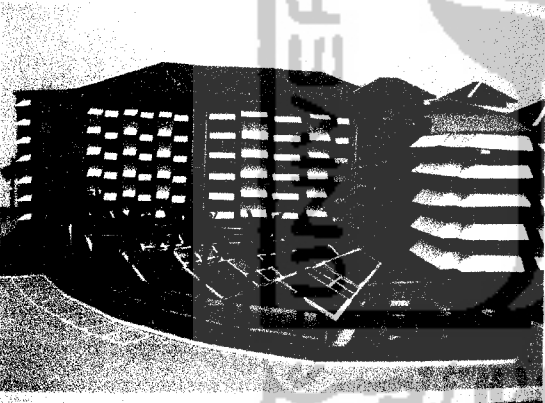
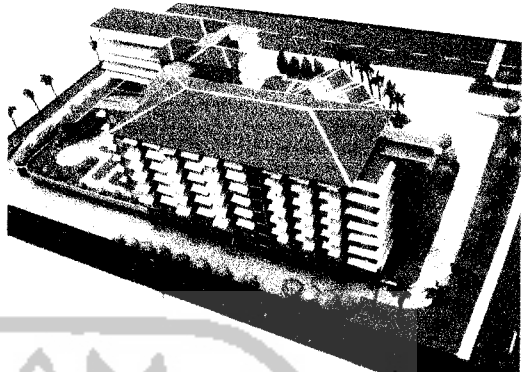
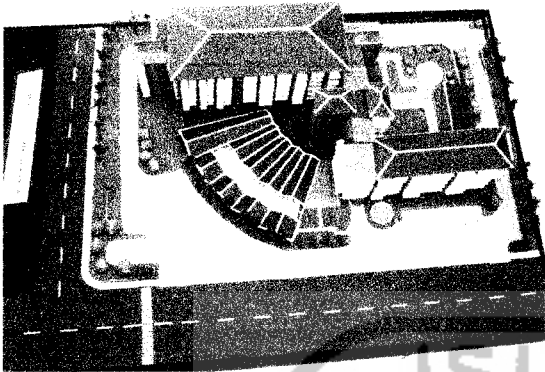
**V.12.2 DETAIL BALKON**

Pada balkon diberi sirip tritisan untuk menahan hujan yang tertiuip angin. Material disamakan dengan shading jendela yaitu aluminium.

**V.12.3 DETAIL SELASAR DAN ENTERANCE**

Pada selasar berfungsi sebagai penghubung antar masa/sayap bangunan A dan B menggunakan kolom dan balok baja untuk memberi kesan ringan pada fasad. Asesoris berupa rangka baja/aluminium berupa garis-garis horisontal seperti ventilasi, dan diletakkan selang-seling juga berfungsi sebagai rangka struktur dinding luar selasar.

FOTA MAKET



## Keaslian penulisan

1. Apartemen di Tanah Mas Semarang  
Alfetta Octaviani / 98. 512. 087  
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
2. Apartemen di Yogyakarta  
Albert Simon Kawira / 01- 150748 / ET / 02177  
Universitas Gajah Mada Yogyakarta

## Daftar Pustaka

1. D.K Ching, Francis/Adjie Hanoto, Paulus, Ir. **Arsitektur : Bentuk Ruang dan Susunannya**. Jakarta, Erlangga, 1985.
  2. Lippsmeier, Geog. **Bangunan Tropis**, edisi kedua. Jakarta, Erlangga, 1994.
  3. D.K Ching, Francis and Adams Cassandra, **Building Construction Illustrated**, third edition. John Wiley dan Sons, Inc.
  4. Neufort, Ernst/Sjamsu, Amril. **Data arsitek**, edisi kedua. Jakarta, Erlangga, 1990.
  5. De Chiara, Joseph/Panero, Julius/Zelnik, Martin. **Time-saver Standard for Housing and Residential Development**, second edition. McGraw-Hill, Inc.
- Media internet [www.google.com](http://www.google.com)



f. Fasilitas pelayanan Primer dan Sekunder Utama untuk perkantoran dan jasa diarahkan pada ruas dan atau penggal Jalan Tentara Pelajar, Tentara Rakyat Mataram, KH Ahmad Dahlan, Panembahan Senopati, Sultan Agung, Kusumanegara, Ipda Tut Harsono, Dr. Wahidin Sudirohusodo, Dr. Sutomo, Ki Mangun Sarkoro, Suryopranoto, Juminahan, Bausasran, Gayam, Kenari, Abu Bakar Ali, Admo Sukarto, Trimo dan Jalan Jend. Sudirman dan blok Baciro. Disamping pada lokasi-lokasi tersebut, fasilitas ini dapat dikembangkan pada ruas dan atau penggal jalan dengan ketentuan tingkat pelayanan yang lebih tinggi, sesuai persyaratan sebagaimana tersebut ayat (1) pasal 30 Peraturan Daerah ini.

Rencana Pemanfaatan Lahan Kawasan sebagaimana tersebut dalam lampiran I-6 dan II-3 Peraturan Daerah ini.

Pasal 38

- (1) Intensitas Pemanfaatan Ruang Kota diklasifikasikan dalam intensitas rendah, sedang dan intensitas tinggi. Ketentuan intensitas tersebut diperhitungkan atas dasar jenis, fungsi, dan luas lantai bangunan. Rincian mengenai klasifikasi intensitas sebagaimana tersebut dalam lampiran I-7 Peraturan Daerah ini.
- (2) Rencana intensitas pemanfaatan ruang kota sebagai berikut:
  - a. Intensitas tinggi diarahkan pada sekitar ruas dan atau penggal jalan: Magelang, Kyai Mojo, HOS Cokroaminoto, Tentara Pelajar, Tentara Rakyat Mataram, Kapt. Pier Tendean, Bugisan, Sugeng Jeroni, Bantul, Menteri Supeno, Veteran, Gambiran, Pramuka, Parangtritis, Perintis Kemerdekaan, Kusumanegara, Gedongkuning, Laksda. Adisucipto, Gejayan, Letjen. Urip

## Pasal 43

Sistem penyelenggaraan parkir dan fasilitasnya sebagaimana tersebut pasal 40 huruf c Peraturan Daerah ini, pengembangannya diarahkan pada penyediaan fasilitas, terdiri dari parkir di badan jalan, di dalam gedung dan di taman parkir. Pada lokasi-lokasi yang tidak diperbolehkan parkir di badan jalan harus dibangun gedung dan atau taman parkir, dengan ketentuan:

- a. Apabila lokasi terdiri dari kegiatan dengan intensitas tinggi, maka penyediaan tempat parkir di luar badan jalan dibebankan pada masing-masing kegiatan tersebut sesuai dengan perkiraan besaran dan frekuensi perjalanan yang ditimbulkan oleh masing-masing kegiatan;
- b. Apabila lokasi terdiri dari kelompok kegiatan dengan intensitas tinggi dan besaran ruang yang kecil, maka penyediaan tempat parkir di luar badan jalan dilakukan secara kolektif, sesuai dengan perkiraan besaran dan frekuensi perjalanan yang ditimbulkan oleh kelompok kegiatan tersebut.







## Pasal 44

Sistem penyelenggaraan terminal dan fasilitasnya sebagaimana tersebut pasal 40 huruf d Peraturan Daerah ini, pengembangannya diarahkan untuk menunjang terlaksananya keterpaduan intra dan antar moda, kelancaran pergerakan orang atau barang secara lancar dan tertib. Penentuan lokasi terminal dilakukan dengan mempertimbangkan struktur ruang kota, fungsi dan kapasitas jalan, kepadatan lalu lintas dan kelestarian lingkungan.



# YOGYAKARTA

## PETA PEMBAGIAN KAWASAN SESUAI POLDAS, PROPERDA, RENSTRADA

-  Kawasan Malioboro
-  Kawasan Jl. Magelang
-  Kawasan Jl. Solo
-  Kawasan Kotagede
-  Kawasan Tumbuh  
Cepat Umbutharjo
-  Kawasan Jl. Bantul

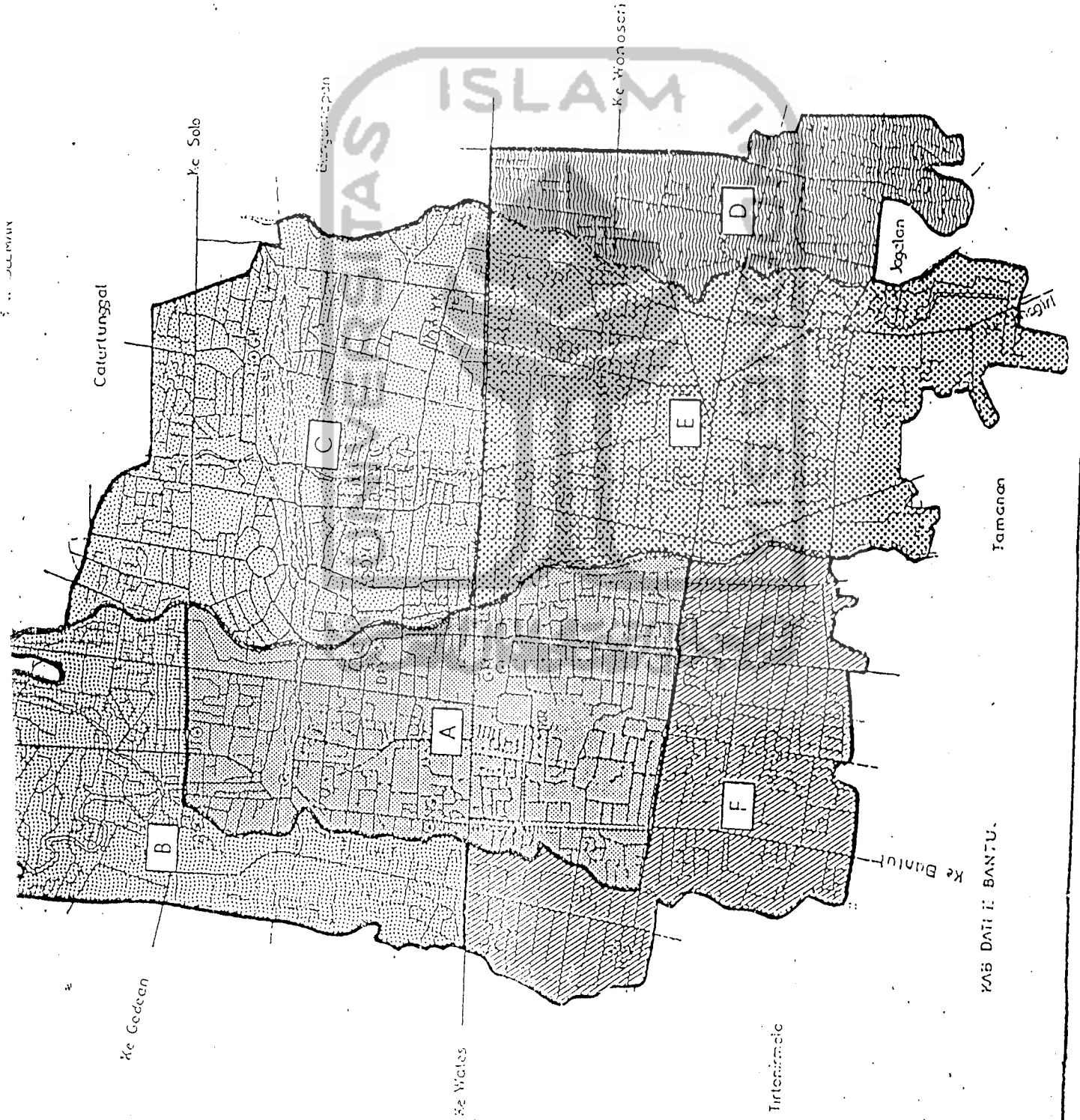
DIGAIJBAR

DIPERKICA

DIKETAHUI

DISETUJUI

KODE



KAS DATI II BANTU.



No	Pemanfaatan Lahan	Intensitas												Keterangan						
		Rendah				Sedang				Agak Tinggi					Tinggi					
		LT	TB	LB	BC	F	TB	LB	BC	F	TB	LB	BC			F	TB	LB	BC	F
1.	Perumahan	40-100	16	2	80	1,6	16	2	80	1,6	16	2	20	1,6	18	3	80	2,4	24	LT : Luas Tanah (m <sup>2</sup> ) TB : Tinggi Bangunan (m) LB : Lapis Bangunan BC : Koefisien Dasar Bangunan (%) F : Koefisien Lantai Bangunan
2.	Budaya	101-200	16	2	80	1,6	16	2	80	1,6	16	2	80	2,4	18	3	80	2,4	24	
3.	Rekreasi dan Olah Raga	201-400	16	2	80	1,6	16	2	80	1,6	16	2	80	2,4	18	3	80	2,4	24	
4.	Pariwisata dan Jasa F2.1	401-1000	16	2	80	1,6	16	2	80	1,6	16	2	80	2,4	18	3	80	2,4	24	
5.	Pendidikan dan Jasa F2.1	101-200	12	1	90	0,9	16	2	90	1,8	18	3	90	2,7	18	3	90	2,7	27	
6.	Perkantoran dan Jasa F2.1	201-400	16	2	80	1,6	18	3	80	2,4	20	4	80	3,0	24	5	80	3,5	35	
7.	Perdagangan dan Jasa F2.2	401-1000	16	2	80	1,6	20	4	80	3,0	20	4	80	3,5	22	8	80	4,8	48	
8.	Perdagangan dan Jasa F2.1	101-200	16	2	80	1,6	18	3	80	2,4	20	4	80	3,0	24	5	80	3,5	35	
9.	Perdagangan dan Jasa F1	201-400	16	2	80	1,6	18	3	80	2,4	20	4	80	3,0	26	6	80	3,9	39	
10.	Stasiun / Terminal	401-1000	16	2	80	1,6	20	4	80	3,0	24	5	80	3,5	32	8	80	4,8	48	
11.	Industri	101-200	16	2	80	1,6	16	2	80	1,6	16	2	80	2,4	18	3	90	2,7	27	